

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah Negara berkembang yang memiliki permasalahan yang kompleks terutama dalam masalah gizi. Gizi di Indonesia atau negara berkembang lain memiliki kasus gizi yang berbeda dengan negara maju. Indonesia memiliki masalah gizi ganda yang artinya status gizi menunjukkan keadaan disatu sisi daerah terdapat gizi kurang dan disisi lain terdapat gizi lebih. Masalah tersebut merupakan salah satu permasalahan yang menjadi fokus pemerintah Indonesia sampai dengan saat ini. Jika hal tersebut tidak ditanggapi secara serius, maka akan meningkatkan resiko terjadinya angka kesakitan, kematian dan hambatan pada pertumbuhan, perkembangan motorik halus dan kasar maupun mental (Risikesdas, 2022). Indonesia telah menunjukkan hasil persentase penurunan kemiskinan secara tetap, tetapi hal tersebut tidak diimbangi dengan penurunan permasalahan gizi pada anak-anak. Masalah gizi kurang yang berdampak buruk pada anak-anak menunjukkan hanya sedikit perbaikan dari tahun 2021 sampai 2022.

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Kondisi gagal tumbuh pada anak balita disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu lama serta terjadinya infeksi berulang dan kedua faktor penyebab ini dipengaruhi oleh pola asuh yang tidak memadai terutama umurnya lebih rendahnya dari standar nasional yang berlaku. Kekurangan gizi terjadi sejak dalam kandungan, pada masa awal setelah bayi baru lahir, tetapi kondisi stunting baru tampak setelah bayi berumur 2 tahun. Kondisi stunting bisa membuat anak : berisiko lebih tinggi menderita penyakit tidak menular saat dewasa seperti diabetes mellitus, kanker, jantung, hipertensi, dan lain-lain.

Stunting dapat dicegah dengan cara memenuhi kebutuhan gizi anak yang sesuai pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) anak, pemenuhan kebutuhan asupan nutrisi bagi ibu hamil, konsumsi protein pada menu harian untuk balita usia di atas 6 bulan dengan kadar protein sesuai dengan usianya,

menjaga kebersihan sanitasi dan memenuhi kebutuhan air bersih, serta rutin membawa posyandu minimal satu bulan sekali. (SKI, 2023)

Dampak yang ditimbulkan oleh stunting dibagi menjadi dampak jangka pendek dan dampak jangka panjang (Kementrian Kesehatan RI,2023).Dampak jangka pendek adalah terganggunya perkembangan otak,kecerdasan,gangguan pertumbuhan fisik dan gangguan metabolisme dalam tubuh dan dampak jangka panjang kapasitas intelektual berkurang sebagai akibat dari stunting. Gagal permanen dalam struktur fungsi saraf dan sel-sel otak menyebabkan kesulitan menyerap pelajaran di usia sekolah, yang berdampak pada produktivitas saat dewasa. Selain itu, kekurangan nutrisi juga menyebabkan gangguan pertumbuhan, yaitu pertumbuhan yang pendek atau kurus, dan meningkatkan risiko diabetes mellitus, hipertensi, jantung koroner, dan stroke.Berdasarkan survey kesehatan Indonesia 2023 Prevalensistunting diindonesia sebesar 21,5 % diprovinsi lampung sebesar 14,9 % ditulang bawang sebesar 9,8 % berdasakan prasurvey wilaya di puskesmas menggala diperoleh hasil jumlah kejadian stunting di desa ujung gunung sebanyak 37 bayi (6.0 %).

Bedasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti berminat untuk Mengetahui Karakteristik Ibu Dan Balita Stunting di wilayah kerja puskesmas Ujung Gunung Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2023 dijadikan suatu penelitian lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas peneliti menurut masalah yaitu ingin mengetahui “Bagaimanakah Gambaran Karakteristik Ibu dan Balita Stunting Usia 24-60 Bulan di Wilayah Kecamatan Ujung Gunung Kabupaten Tulang Bawang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya Gambaran Karakteristik Ibu dan Balita Stunting Umur 24-60 Bulan di wilayah kecamatan Ujung Gunung Kabupaten Tulang Bawang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata berat badan lahir balita stunting di Wilayah Kelurahan Ujung Gunung Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang.
- b. Diketahui rata-rata frekuensi panjang badan lahir balita stunting di Wilayah Kelurahan Ujung Gunung Kabupaten Tulang Bawang.
- c. Diketahui rata-rata frekuensi berat badan balita stunting di Wilayah Kelurahan Ujung Gunung Kabupaten Tulang Bawang.
- d. Diketahui rata-rata frekuensi tinggi badan balita stunting di Wilayah Kelurahan Ujung Gunung Kabupaten Tulang Bawang.
- e. Diketahui rata-rata frekuensi Lingkar kepala balita stunting di Wilayah Kelurahan Ujung Gunung Kabupaten Tulang Bawang.
- f. Diketahui rata-rata frekuensi usia ibu yang memiliki balita stunting di Wilayah Kelurahan Ujung Gunung Kabupaten Tulang Bawang.
- g. Diketahui rata-rata frekuensi pendidikan ibu yang memiliki balita stunting di Wilayah Kelurahan Ujung Gunung Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang.
- h. Diketahui rata-rata frekuensi pekerjaan ibu yang memiliki balita stunting di Wilayah Kelurahan Ujung Gunung Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang .
- i. Diketahui rata-rata frekuensi Pengetahuan ibu tentang balita stunting di wilayah Kelurahan Ujung Gunung Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi tentang Gambaran Karakteristik Ibu Dan Balita Umur 24-60 Bulan di wilayah Kelurahan Ujung Gunung Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi tentang Karakteristik Ibu dan Balita Stunting Usia 24-60 Bulan di wilayah Kelurahan kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kelurahan Menggala

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk informasi pelayanan pun itu yang memiliki balita stunting.

b. Bagi Jurusan Kebidanan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai Karakteristik ibu dan Balita Stunting Umur 24-60 Bulan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat durasi data desa untuk nambah peneliti selanjutnya yang ada hubungan dalam gambaran terhadap masalah Karakteristik ibu dan Balita Stunting Umur 24-60 Bulan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Jenis ini penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Ibu dan Balita Stunting umur 24-60 bulan. Objek dalam penelitian ini adalah Karakteristik Ibu dan Balita Stunting. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kelurahan Ujung Gunung Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang, pada dalam bulan November 2023 sampai Juli 2024.